

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik hambatan intelektual salah satu jenis anak berkebutuhan khusus, peserta didik hambatan intelektual memiliki intelegensi dibawah rata-rata yang menyebabkan mengalami kesulitan dalam aspek fungsi intelektual, belajar, memori, pemahaman, perhatian dan bahasa. Terhambatnya intelektual mengacu pada fungsi intelektual umum yang secaranyata berada dibawah rata-rata bersamaan dengan kekurangan dalam tingkah laku penyesuaian diri dan semua terjadi pada masa perkembangannya.

Peserta didik hambatan intelektual sedang sangat sulit bahkan memiliki kesulitan dalam belajar secara akademik seperti belajar menulis, membaca dan berhitung walaupun peserta didik hambatan intelektual sedang masih dapat menulis secara sosialnya misalnya menulis namanya sendiri, alamat rumahnya dan lain-lain. Tetapi peserta didik hambatan intelektual sedang mampu diberi pelatihan untuk meningkatkan kemandirian. Mempelajari matematika khususnya mata uang tidak hanya diajarkan untuk peserta didik pada umumnya, peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus salah satunya adalah peserta didik hambatan intelektual sedang juga perlu diajarkan keterampilan kemampuan mengenal mata uang. Bukti terjadinya kebingungan ketika jajan di kantin peserta didik hambatan intelektual kebingungan saat membayar, biasanya orang tua peserta didik sudah memberikan uang kepada penjual untuk anaknya supaya tidak kesulitan saat membayar. Kemampuan hambatan intelektual sedang dalam mengenal uang masih rendah karena membutuhkan pemahaman yang kongkrit. Peserta didik hambatan intelektual sedang membutuhkan layanan khusus dalam pembelajaran matematika karena, peserta didik hambatan intelektual sedang masih pada taraf pemikiran yang kongkrit. Sehingga menyulitkan peserta didik dalam pemahaman pembelajaran matematika menggunakan konsep yang abstrak contohnya seperti mengenal mata uang. Salah satu kemampuan yang di pelajari dalam matematika adalah mengenal mata uang. Kemampuan pemahaman mengenal mata uang peserta didik hambatan intelektual sedang jauh ketinggalan jauh ketinggalan dari anak pada umumnya, hal ini disebabkan anak hambatan intelektual sedang memerlukan waktu yang lebih lama untuk melaksanakan pemahaman pada suatu konsep uang yang baru dikenalnya.

Peserta didik hambatan intelektual sedang karena mengalami keterbatasan intelektual sehingga mengakibatkan daya konsentrasi lemah, kurang bisa berpikir abstrak, mudah bosan, dan perhatiannya mudah teralihkan. Agar kemampuan belajar matematika peserta didik hambatan intelektual berkembang seoptimal mungkin, maka dalam pembelajaran matematika guru menekankan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media yang real dan nyata.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan pendapat guru, hasil belajar peserta didik hambatan intelektual sedang kelas X di SLBN 12 Jakarta belum menguasai kemampuan mengenal mata uang padahal seharusnya peserta didik telah menginjak tahapan SMALB sudah bisa memahami mata uang, sesuai dengan pengamatan peneliti yang telah lakukan dikelas selama pkm di SLBN 12 Jakarta. Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran matematika yang telah dilakukan guru, guru menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan pemahaman peserta didik materi pembelajaran matematika, namun media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dinilai masih kurang menarik untuk peserta didik. Guru hanya menggunakan media papan tulis dan spidol yang digunakan dalam melakukan pengenalan mata uang guru akan menulis besaran nominal uang saja tidak dengan bentuk dari uang tersebut pada papan tulis. Media yang digunakan belum optimal dalam mengatasi masalah pembelajaran tersebut.

Saat pengamatan di kelas X, peneliti mendapati peserta didik sedang diminta guru mengamati saja guru menjelaskan mata uang rupiah di papan tulis namun hasil jawaban peserta didik belum dapat menyebutkan dan mengurutkan nominal terkecil hingga terbesar, contohnya ketika guru selesai menjelaskan tentang materi mata uang rupiah guru meminta kepada peserta didik untuk menunjuk nominal uang Rp.1000 peserta didik masih kebingungan lalu guru meminta untuk membandingkan Rp.1000 dan Rp.10.000 peserta didik juga masih kebingungan karena dipenjelasan dipapan tulis hanya tulisan kalimat tidak dengan contoh bentuk uangnya.

Di luar kelas saat jam istirahat pembelajaran peneliti memperhatikan salah satu peserta didik yang sedang jajan kesulitan dalam membayar ke pedagang untuk membeli jajanan. Proses pembelajaran guru hanya menjelaskan di papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran, menjadikan peserta didik kurang paham dan kurang menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran.

Melihat hasil penelitian yang sudah dilakukan beberapa sumber yaitu pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Kandar Toni dan Dwiyatama Sulamasih.<sup>1</sup> Dengan menggunakan media pembelajaran laci uang pada subjek hambatan intelektual, menurutnya. Peserta didik hambatan intelektual masih banyak kekurangandalam belajar matematika khususnya mengenal mata uang. Dari karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik hambatan intelektual maka perlu adanya upaya untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Untuk mengerti materi pembelajaran matematika tersebut mereka membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan karena bagi peserta didik hambatan intelektual dengan melalui media pembelajaran mereka lebih mengerti. Maka dari itu dengan adanya media pembelajaran daya tarik pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan begitu kemampuan pada peserta didik dalam belajar matematika terutama mengenal uang.

Kemampuan pembelajaran matematika tersebut kemudian didukung dengan adanya media uang laci seperti penelitian yang dilakukan Kandar Toni dkk untuk meningkatkan daya tarik dalam belajar matematika. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kandar Toni dkk bahwa peserta didik hambatan intelektual sebenarnya mampu untuk mengenali mata uang rupiah secara utuh jika diberikan pembelajaran yang efektif dan tepat. Tidak menutup kemungkinan untuk peserta didik hambatan intelektual kelas X SMALB memiliki potensi dalam mengenal mata uang.

Maka penelitian yang akan dilakukan di SLBN 12 Jakarta kelas X C1 SMALB dapat meningkatkan hasil belajar matematika mengenal mata uang. Untuk menarik minat peserta didik peneliti akan memanfaatkan permainan yang dapat memberikan peserta didik pembelajaran bermanfaat dan memudahkan.

---

<sup>1</sup> Kandar Toni & Dwiyatami Sulamasih, "Meningkatkan kemampuan mengenal mata uang menggunakan media laci uang pada murid tuna grahita kelas IV di SLBN 1 Buton Utara" *jurnal program studi pendidikan Luar biasa* (vol 1, 2023)

Pada penerapannya ini peserta didik akan diarahkan kepada sebuah media pembelajaran papan uang yang telah disiapkan untuk mengenalkan nominal uang. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa peserta didik belum mampu mengenal mata uang rupiah sama sekali dan belum mampu membedakan mata uang dari terkecil hingga terbesar. Media papan uang terdiri dari papan yang terbuat dari papan yang ditempelkan mata uang dari nominal terkecil hingga terbesar lalu peserta didik akan menggunakan media tersebut. Maka penggunaan media papan uang diharapkan menjadi inovasi bagi guru.

Media pembelajaran dapat membantu peserta didik hambatan intelektual sedang untuk mengatasi kesulitan selama pembelajaran matematika berlangsung. Hal ini dikarenakan peserta didik hambatan intelektual sedang sulit untuk menerima materi pembelajaran yang bersifat abstrak. Ada banyak jenis media pembelajaran, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan media papan uang. Media papan uang dirasa merupakan media yang cocok untuk membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami mata uang rupiah. Media papan uang yang menarik dirasa akan menarik peserta didik dalam belajar mengenal mata uang.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik hambatan intelektual sedang dalam matematika khususnya tentang mengenal uang peneliti tertarik mengangkat masalah ini dengan memberi judul **"Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Mengenal Mata Uang dengan Menggunakan Media Papan Uang Peserta Didik Hambatan Intelektual Sedang Kelas X Di SLBN 12 Jakarta"**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar matematika mengenal mata uang pada peserta didik hambatan intelektual sedang kelas X di SLBN 12 Jakarta?
2. Bagaimanakah peningkatkan hasil belajar matematika mengenal mata uang menggunakan media papan uang bagi peserta didik hambatan intelektual sedang kelas X di SLBN 12 Jakarta?

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada uraian sebelumnya, penelitian ini dibatasi pada:

1. Meningkatkan hasil belajar matematika mengenal uang dengan menggunakan media papan uang bagi peserta didik hambatan intelektual sedang kelas X di SLBN 12 Jakarta.
2. Hasil belajar matematika dalam aspek kognitif dapat meningkatkan kemampuan mengenal mata uang.
3. Media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika mengenal uang adalah papan uang.

## D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika mengenal mata uang dengan menggunakan media papan uang rupiah bagi peserta didik hambatan intelektual sedang peserta didik kelas X di SLBN 12 Jakarta?”

## E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan terutama bagi program studi pendidikan khusus, sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan hasil belajar matematika mengenal uang bagi peserta didik hambatan intelektual sedang.

### 2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika mata uang hambatan intelektual sedang dengan menggunakan media papan uang.
- b. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi pemanfaatan media untuk membantu dalam proses pembelajaran matematika.
- c. Bagi pengelola lembaga pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar.
- d. Bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai hasil belajar matematika mengenal mata uang pada peserta didik hambatan intelektual sedang dengan menggunakan media papan uang.